

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TPE  
*NUMBERED HEAD TOGETHER* DI IV SDN 10 BANDAR BUAT  
KOTA PADANG

SKRIPSI

*Dilakukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh  
YESI OKTAVIA  
NIM. 1300517

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

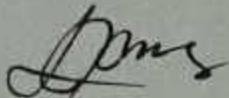
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TYPE  
*NUMBERED HEAD TOGETHER* DI KELAS IV SDN 10  
BANDAR BUAT KOTA PADANG**

**Nama** : Yesi Oktavia  
**NIM/BP** : 1300517  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 25 Juli 2017**

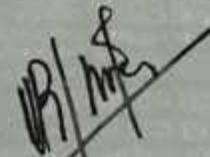
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I,**



**Dra. Farida S, M.Si**  
**NIP.19600401 198703 2 002**

**Pembimbing II,**



**Dra. Ratmatina, M.Pd**  
**NIP. 19610212 198602 2 001**

**Ketua Jurusan**



**Drs. Muhammadiyah, M. Si**  
**NIP. 19610906 1986021 001**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesi Oktavia  
Nim : 1300517  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang”, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 5 Juni 2017

Yang menyatakan,



Yesi Oktavia  
NIM. 1300517

## ABSTRAK

### **Yesi Oktavia, 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang dilakukan guru masih dominan metode ceramah sehingga kurang melibatkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Oleh sebab itu maka diadakanlah PTK. Tujuan penelitian ini adalah untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning Tipe NHT* di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang yang terdaftar pada semester II Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes di analisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengamatan RPP, pada siklus I nilai rata-rata 78,57% dengan kualifikasi baik, hasil pada siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil pengamatan aspek guru pada siklus I nilai rata-rata 76,56% dengan kualifikasi baik, hasil pada siklus II meningkat menjadi 96,87% dengan kualifikasi sangat baik. Pada aspek siswa siklus I nilai rata-rata 76,56% dengan kualifikasi baik, hasil pada siklus II meningkat menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata 71,15 dengan kualifikasi baik, hasil pada siklus II meningkat menjadi 80,72 dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian, Model *Cooperative Learning Tipe NHT* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahrabbi'l'amin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.** Selanjutnya, shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan untuk arwah junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs.Muhammadi,S.Pd,M.Si sebagai ketua jurusan PGSD FIP UNP serta Ibu Masniladevi, S.Pd M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Farida S,M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama ini.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku Penguji I, Ibu Dra. Reinita,M.Pd selaku penguji II, dan Ibu Dr. Risda Amini,MP selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Kepada seluruh Dosen-dosen PGSD FIP UNP sebagai sumber ilmu bagi penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Ibu Hj. Fitriwati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 10 Bandar Buat Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Hj. Kasniwati, S.Pd selaku guru kelas IV di SDN 10 Bandar Buat Kota Padang yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di kelas tempat beliau mengajar.
7. Ayah (Rahmadun), Ibu (Yasni) tercinta, Abang (Doni), Kak (Sari), adek (Sri), Ponakan tersayang (Arini) dan Kakek (Zubir) yang senantiasa ikhlas mendo'akan, dan setia mendengarkan keluh kesah peneliti serta memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua rekan-rekan mahasiswa SI PGSD seksi R 17 BB yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, penulis do'akan kepada Allah, semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah. Aamiin!

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin, ya Rabbal 'alamiin!

Padang, 27 Juni 2017  
Penulis

Yesi Oktavia  
NIM. 1300517

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI .....	9
1. Hakikat Hasil Belajar .....	9
a. Pengertian Hasil Belajar .....	9
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	9
2. Hakikat IPS .....	11
a. Pengertian IPS .....	11
b. Tujuan IPS .....	12
c. Ruang Lingkup IPS.....	12
3. Hakekat Model <i>Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together</i> (NHT) .....	13
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	13
b. Pengertian <i>Cooperative Learning</i> .....	14
c. Pengertian Model <i>Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together</i> (NHT).....	15
d. Keunggulan model <i>Cooperative Learning tipe NHT</i> .....	16

4. Langkah-Langkah model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT ...	17
5. Pelaksanaan langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT Dalam Pembelajaran IPS .....	19
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	21
a. Pengertian Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran .....	21
b. Komponen- komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..	22
B. KERANGKA TEORI .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	26
1. Tempat Penelitian .....	26
2. Subjek Penelitian .....	26
3. Waktu Penelitian .....	27
B. Rancangan Penelitian .....	27
1. Pendekatan Penelitian .....	27
2. Jenis Penelitian .....	28
3. Alur Penelitian .....	29
4. Prosedur Penelitian .....	31
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan.....	31
c. Pengamatan .....	32
d. Refleksi .....	33
C. Data dan Sumber Data .....	34
1. Data Penelitian .....	34
2. Sumber Data .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	35
1. Teknik Pengumpulan Data .....	35
2. Instrumen Penelitian .....	36
E. Analisis Data .....	37

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
1. Siklus I Pertemuan I .....	40
a. Perencanaan .....	41
b. Pelaksanaan .....	44
c. Pengamatan .....	55
1) Pengamatan RPP .....	56
2) Pengamatan Aspek Guru .....	59
3) Pengamatan Aspek Siswa .....	63
4) Pengamatan Hasil Belajar Siswa .....	68
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	71
1) Refleksi RPP .....	71
2) Refleksi Aspek Guru dan Aspek Siswa .....	73
3) Refleksi Hasil Belajar Siswa.....	75
2. Siklus I Pertemuan II .....	77
a. Perencanaan .....	77
b. Pelaksanaan .....	79
c. Pengamatan .....	89
1) Pengamatan RPP .....	90
2) Pengamatan Aspek Guru .....	93
3) Pengamatan Aspek Siswa .....	97
4) Pengamatan Hasil Belajar Siswa.....	101
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II .....	104
1) Refleksi RPP .....	104
2) Refleksi Aspek Guru dan Aspek Siswa .....	105
3) Refleksi Hasil Belajar Siswa.....	107
3. Siklus II .....	108
a. Perencanaan .....	108
b. Pelaksanaan .....	111

c. Pengamatan .....	121
1) Pengamatan RPP .....	121
2) Pengamatan Aspek Guru .....	124
3) Pengamatan Aspek Siswa .....	128
4) Pengamatan Hasil Belajar Siswa.....	132
d. Refleksi Siklus II.....	134
1) Refleksi RPP .....	134
2) Refleksi Aspek Guru dan Aspek Siswa .....	134
3) Refleksi Hasil Belajar Siswa.....	135
B. Pembahasan .....	136
1. Siklus I .....	136
2. Perencanaan .....	136
3. Pelaksanaan Pembelajaran.....	139
4. Hasil Belajar Siswa.....	142
2. Siklus II .....	144
a. Perencanaan .....	144
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	145
c. Hasil Belajar Siswa .....	147
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	149
B. Saran .....	152

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. RPP Siklus I Pertemuan I.....	153
2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	190
3. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .....	195
4. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	200
5. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	205
6. Hasil Penilaian Afektif Siklus I pertemuan I .....	207
7. Hasil Penilaian psikomotor Siklus I pertemuan I .....	208
<b>8.</b> Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	210
9. RPP Siklus I Pertemuan II .....	212
10. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II .....	244
11. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II .....	248
12. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II .....	253
13. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	258
14. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II .....	260
15. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	261
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	263
17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	265
18. RPP Siklus II.....	265
19. Hasil Pengamatan RPP Siklus II .....	298
20. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II .....	303
21. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II .....	308
22. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II .....	313
23. Hasil Penilaian Afektif Siklus II .....	315
24. Hasil Penilaian psikomotor Siklus II .....	315
25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	316
26. Rekapitulasi Hasil Penilaian (RPP) Siklus I dan Siklus II.....	317

27. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I dan Siklus II .....	319
28. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I dan Siklus II .....	320
29. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	321
30. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Observasi dan Penelitian.....	322
31. Surat keterangan telah melakukan observasi dan penelitian.....	324
32. Dokumentasi Penelitian .....	325

## Daftar Tabel

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Ujian Mid Semester I IPS di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang Tahun Ajaran 2016/2017 .....	4

## Daftar Bagan

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Teori.....	25
2. Alur PenelitianTindakan Kelas .....	30

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa mulai dari SD sampai perguruan tinggi. IPS mengkaji tentang manusia dengan masalah sosial dan lingkungan dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan yang berguna bagi kehidupan siswa nantinya. Menurut Ahmad (2010:10) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Pembelajaran IPS di SD memiliki peran penting bagi siswa, karena pembelajaran IPS di SD membahas hubungan antar manusia dengan lingkungannya, dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat. Dalam hal ini masalah yang ada dan terjadi di lingkungannya dapat diatasi sesuai dengan ilmu dan kemampuan yang dimilikinya. Adapun bahan ajarnya diambil dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Pembelajaran IPS di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ahmad (2014:145)

Tujuan IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Berdasarkan tujuan di atas maka pembelajaran IPS yang diharapkan adalah pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa di masyarakat, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap sehingga siswa dapat menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya, sebagaimana yang dikemukakan Depdiknas (2006:575) “melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai”. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SD diharapkan siswa dapat mencapai tujuan untuk mampu mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya terhadap kondisi sosial masyarakat lingkungan sekitar untuk menuju kehidupan masyarakat yang dinamis, dan dapat saling berbagi ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang, pada hari Jumat tanggal 16 dan hari Selasa pada tanggal 27 September 2016 ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran IPS yaitu: 1) guru belum membentuk kelompok siswa berdasarkan tingkat kecerdasannya, 2) hanya jika belajar kelompok guru sering membentuk kelompok berdasarkan tempat duduk yang berdekatan, 3) guru jarang mengecek atau memeriksa pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, 4) guru masih dominan aktif dari siswa sehingga kurang melibatkan kerja sama siswa dalam kelompok untuk membagikan ide-ide untuk menyelesaikan suatu tugas dari gurunya, 5) guru kurang mampu

mengembangkan rasa ingin tahu siswa, 6) guru kurang memotivasi siswa untuk menguasai materi.

Penyebab di atas berdampak pula pada siswa diantaranya: 1) tidak tercipta rasa kerja sama antara siswa seperti siswa yang pandai tidak mau membantu teman yang lemah, siswa yang lemah tidak mau pula bertanya kepada siswa yang pandai, 2) siswa tidak memiliki tanggung jawab, 3) siswa tidak terlatih dalam menyatukan pikiran, 4) siswa dalam berdiskusi kurang menghargai pendapat orang lain atau teman sebayanya, 5) siswa tidak memiliki rasa ingin tahu, 6) siswa tidak termotivasi untuk menguasai materi. Hal di atas teramati mulai dari perencanaan pembelajaran hingga proses pembelajaran.

Hal ini tentu berdampak pula pada hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa pun tidak memuaskan. Dengan KKM yang diterapkan sebesar 76% terhadap pembelajaran IPS, hanya 12 dari 27 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Ini berarti masih ada 15 orang siswa yang belum memperoleh ketuntasan belajar. Jika dihitung persentase ketuntasan belajar siswa berarti diperoleh 44% siswa yang tuntas dan 56% siswa yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 70,63 hal ini menandakan bahwa pembelajaran ini belum mencapai KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang tertera di halaman berikut ini:

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Mid Semester I IPS di Kelas IV SDN 10  
Bandar Buat Kota Padang Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	NRA	76	72,00	-	
2	NAV	76	40,00	-	
3	AN	76	83,00		-
4	AK	76	70,00	-	
5	AMF	76	72,00	-	
6	CSR	76	87,00		-
7	DPJ	76	97,00		-
8	FRI	76	73,00	-	
9	HM	76	92,00		-
10	KF	76	82,00		-
11	KR	76	45,00	-	
12	MRA	76	53,00	-	
13	MIH	76	60,00	-	
14	NZ	76	87,00		-
15	NF	76	80,00		-
16	NNL	76	63,00	-	
17	PA	76	82,00		-
18	RAS	76	62,00	-	
19	RAH	76	55,00	-	
20	RS	76	87,00		-
21	RG	76	70,00	-	
22	RR	76	57,00	-	
23	SFP	76	46,00	-	
24	VAV	76	47,00	-	
25	VSN	76	83,00		-
26	ZM	76	77,00		-
27	SN	76	85,00		-
<b>Jumlah</b>			<b>1907</b>	<b>12</b>	<b>15</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>70,63</b>		
<b>Persentase (%)</b>				<b>44%</b>	<b>56%</b>

Sumber data: Rekapitulasi nilai Mid Semester 1 pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang 2016/2017.

Untuk mengatasi masalah di atas, salah satu tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Model pembelajaran yang tepat dan sesuai menurut penulis berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan adalah Model *Cooperative Learning* tipe *NHT*, karena Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* adalah model yang memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagi ide-ide sehingga dapat meningkatkan kerjasama. Hal ini sesuai dengan ungkapan Anita (2010:59) “Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* adalah satu tipe yang memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja mereka”.

Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* ini dapat meningkatkan prestasi siswa, meningkatkan tanggung jawab siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan rasa saling memiliki dan kerjasama sehingga tercipta suasana gembira dalam belajar. Hal ini sesuai dengan ungkapan Istarani (2012:13-14) bahwa keunggulan “Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (*NHT*) adalah 1) dapat meningkatkan kerjasama diantara sesama siswa, 2) dapat meningkatkan tanggung jawab siswa secara bersama, 3) melatih siswa untuk menyatukan pikiran, 4) melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain”.

Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* juga dapat melatih tanggung jawab siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan kerjasama

diantara sesama siswa dan setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi sehingga tercipta suasana gembira dalam belajar. Dengan ketepatan guru dalam menerapkan model pembelajaran tersebut, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di atas sewaktu melakukan observasi dan wawancara di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah adalah “bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?” sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?

2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah “Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang”. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.
2. Pelaksanaan Pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dibuat diharapkan bermanfaat secara Teoritis dan Praktis, secara Teoritis adalah untuk menambah pengetahuan berdasarkan teori-teori pembelajaran yang telah ada, khususnya pembelajaran IPS di kelas IV SD.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penggunaan model lainnya di SD.
2. Bagi guru, penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPS.
3. Bagi siswa, dapat merasakan arti pentingnya belajar dan dapat memotivasi untuk belajar lebih aktif dan kreatif sehingga memperoleh pembelajaran yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperoleh.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar. Menurut Ahmad (2014:5) “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”. Selanjutnya menurut Asep (2012:15) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”. Selanjutnya menurut Hamzah (2011:213) “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang dapat merubah tingkah laku atau perilaku siswa sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.

###### **b. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar terdiri dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Jamil (2014:38-45) menyatakan bahwa hasil belajar terdiri dari 3 aspek yaitu: 1) Ranah kognitif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, 2) ranah afektif, adalah kemampuan yang

berhubungan dengan sikap, nilai minat, dan apresiasi, 3) ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik.

Selanjutnya menurut Nana (2009:23-31) bahwa hasil belajar terdiri dari tiga ranah yaitu:

1) Ranah kognitif berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, 2) ranah efektif berupa *receiving* yakni semacam kepekaan dalam menerimaransangan (stimulasi), *responding* (jawaban), *valuing* (penilaian), organisasi dan karakteristik nilai, serta penghargaan siswa terhadap guru (adanya sikap saling menghargai), 3) ranah psikomotoris (keterampilan) berupa gerak reflex, gerakan-gerakan dasar, kemampuan perceptual, kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan, contoh kebersihan, ketepatan dalam menggunakan alat, serta gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks misalnya kesesuaian gambar dengan yang diminta, dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar siswa mencakup tiga ranah yaitu: 1) ranah kognitif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan pikiran, mengetahui, dan memecahkan masalah, 2) ranah afektif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi, 3) ranah psikomotor (keterampilan) berupa gerak reflek, gerakan-gerakan dasar, kemampuan perceptual, kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan, contoh kebersihan, ketepatan dalam menggunakan alat, serta gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks misalnya kesesuaian gambar dengan yang diminta.

Dalam penelitian IPS ini peneliti mengangkat ketiga ranah dari haid belajar yaitu, ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotor sebagai mana yang telah dijabarkan di atas.

## **2. Hakikat IPS**

### **a. Pengertian IPS**

IPS adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa atau fakta dan masalah sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Menurut Ahmad (2014:10) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah social di masyarakat dengan meninjau dari berbagi aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Selanjutnya menurut Depdiknas (2006:576) “IPS adalah suat mata pelajaran yang mengkaji peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Selanjutnya menurut Isjoni (2007:21) “IPS ialah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya.”

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengajarkan kepada siswa tentang ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk social secara ilmiah, dan bidang studi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan masalah sosial dimasyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan sosial.

**b. Tujuan IPS**

Tujuan IPS adalah untuk membina, mengembangkan mental pengetahuan siswa untuk sadar akan tanggung jawabnya baik bagi dirinya maupun masyarakat sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan sosial. Menurut Isjoni (2007:43) “tujuan IPS adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari”. Selanjutnya menurut Ahmad (2014:145)

Tujuan IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil menghadapi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang dimilikinya sehingga dapat mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.

**c. Ruang Lingkup IPS**

IPS mempelajari hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat, karena manusia memiliki system sosial dan budaya yang berbeda-beda. Menurut Depdiknas (2006:575) “Ruang lingkup IPS adalah: 1) manusia, tempat,

dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) system social dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Selanjutnya menurut Sapriya (2007:5) “Ruang lingkup IPS merupakan hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat seperti waktu, keberlanjutan, dan perubahan.

### **3. Hakikat Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT)**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Istarani (2012:1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian materi ajar yang meliputi segala aspek-aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Selanjutnya menurut Joyce dan Weil (dalam Isjoni, 2013:73) “model pembelajaran adalah satu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran yang meliputi segala aspek-aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru, sehingga dapat memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya.

**b. Pengertian *Cooperative Learning***

*Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang bersifat heterogen. Menurut Isjoni (2011:15) “*Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana system belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kalaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar”. Selanjutnya menurut Slavin (dalam Etin, 2008:4) “*Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan strktur kelompoknya yang bersifat heterogen”.

Selanjutnya menurut Rusman (2011:202) “*Cooperative Learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Cooprative Learning* adalah suatu model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

**c. Pengertian Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)***

Model *Cooperative Learning* tipe NHT adalah melibatkan siswa dalam mereview bahan yang ada dalam pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Menurut Ahmad (2014:227) “Model *Cooperative Learning* tipe NHT adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya”.

Menurut Nurhadi (dalam La Masi, dkk 2013:2) juga mengatakan bahwa:

Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe NHT merupakan model pembelajaran *cooperative* struktural yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang menghendaki kerja sama dalam kelompok kecil untuk meningkatkan penguasaan akademik melalui empat tahap yaitu, 1) penomoran (*numbering*), 2) Pengajuan Pertanyaan (*questioning*), 3) berpikir Bersama (*heads together*), 4) pemberian jawaban (*answering*).

Selanjutnya menurut Anita (2010:59) “Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* adalah suatu tipe dari pengajaran *Cooperative* yang memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang saling membagikan ide-ide dan bertanggung jawab atas tugas kelompoknya dan saling memberi, menerima antara satu dengan yang lainnya sehingga siswa menjadi semangat dalam kerjasama dalam kelompoknya.

#### **d. Keunggulan Model *Cooperative Learning* tipe *NHT***

*NHT* merupakan salah satu tipe pada Model *Cooperative Learning*, setiap keunggulan yang ada pada *Cooperative Learning* juga dimiliki oleh *Cooperative Learning* tipe *NHT*. Menurut Imas (2015:30) mengatakan bahwa keunggulan *NHT* adalah:

- 1) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa,
- 2) mampu memperdalam pemahaman siswa,
- 3) melatih tanggung jawab siswa,
- 4) menyenangkan siswa dalam belajar,
- 5) mengembangkan rasa ingin tahu siswa,
- 6) meningkatkan rasa percaya diri siswa,
- 7) meembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama,
- 8) setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi,
- 9) menghilangkan rasa kesenjangan antara yang pintar dengan yang tidak pintar,
- 10) tercipta suasana gembira dalam belajar.

Selanjutnya menurut Istarani (2012:13-14) bahwa keunggulan “Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* adalah 1) dapat meningkatkan kerjasama diantara sesama siswa, 2) dapat meningkatkan tanggung

jawab siswa secara bersama, 3) melatih siswa untuk menyatukan pikiran, 4) melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan Model *Cooperative Learning* tipe NHT adalah dapat melatih tanggung jawab siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan kerjasama diantara sesama siswa dan setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi sehingga tercipta suasana gembira dalam belajar.

#### **4. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning* tipe NHT**

Model *Cooperative Learning* tipe NHT yang digunakan dalam pembelajaran memiliki langkah-langkah yang perlu dipahami dengan baik.

Menurut Spancer (dalam Kunandar, 2011:368-369) bahwa dalam tipe *Numbered Head Together* ada 4 langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Penomoran (Numbering) yaitu guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3 sampai 5 orang dan memberikan mereka nomor sehingga setiap siswa dalam tim tersebut memiliki nomor berbeda, 2) Pengajuan Pertanyaan (Questioning) yaitu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, 3) Berpikir Bersama (Heads Togethr) yaitu para siswa berpikir bersama untk mempelajari dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut, 4) Pemberian Jawaban (Answering) yaitu guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.

Selanjutnya menurut Anita (2010:60) ada 4 langkah dalam pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* yaitu:

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, 2) guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakanya, 3) kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini, 4) guru

memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasamanya.

Selanjutnya menurut Miftahul (2011:138) ada 4 langkah dalam pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* yaitu:

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor, 2) guru memberikan tugas atau pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya, 3) kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut, 4) guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada langkah-langkah Model *Cooperative Learning* tipe NHT menurut Spancer (dalam Kunandar, 2011:368-368) yaitu: 1) Penomoran (Numbering) yaitu guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3 sampai 5 orang dan memberikan mereka nomor sehingga setiap siswa dalam tim tersebut memiliki nomor berbeda, 2) Pengajuan Pertanyaan (Questioning) yaitu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, 3) Berpikir Bersama (Heads Together) yaitu para siswa berpikir bersama untuk mempelajari dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut, 4) Pemberian Jawaban (Answering) yaitu guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diuraikan para ahli di atas maka peneliti mengambil langkah-langkah pelaksanaan *Cooperative Learning* tipe NHT yang dikemukakan oleh Spancer (dalam Kunandar,

2011:368-369). Alasan peneliti menggunakan langkah ini, karena langkah-langkah ini lebih mudah dimengerti dan dapat menimbulkan motivasi anak karena menarik, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

#### 5. Pelaksanaan Model *Cooperative Learning* tipe NHT dalam Pembelajaran IPS

Langkah-langkah kegiatan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal yang harus dilakukan guru adalah: menyiapkan kondisi kelas, berdo'a, mengapsen, membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengemukakan langkah-langkah pembelajaran, dan tanya jawab untuk pengembangan materi.

Setelah itu kegiatan inti yang harus dilakukan hendaknya sesuai dengan langkah-langkah *Cooperative Learning* tipe NHT dimana guru memajang media gambar kemudian melakukan tanya jawab tentang gambar tersebut dengan siswa, setelah itu barulah langkah-langkah *Cooperative Learning* tipe NHT yaitu:

- a. **Penomoran (*Numbering*)** yaitu guru membagi para siswa menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 4 sampai 6 orang secara heterogen (berdasarkan tingkat akademik siswa), dan memberikan nomor yang berbeda kepada siswa dalam masing-masing kelompok, sehingga masing-masing siswa dapat nomor yang berbeda-beda dalam kelompoknya. Kemudian guru meminta siswa untuk menulis nama anggota kelompoknya masing-masing dan menyerahkannya kepada guru.

- b. **Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*)** yaitu guru memberikan teks bacaan yang terkait dengan teknologi produksi tradisional dan teknologi produksi modern yang telah diajarkan, kemudian guru memberikan LKS tentang teknologi produksi kepada masing-masing kelompok sebagai tugas untuk kelompoknya dan memberi arahan cara mengisi LKS yang telah diberikan tersebut.
- c. **Berpikir Bersama (*Heads Together*)** yaitu siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mempelajari dan meyakinkan bahwa tiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban dari LKS yang telah diberikan sesuai dengan arahan yang diberikan guru cara mengerjakan LKS.
- d. **Pemberian Jawaban (*Answering*)** yaitu guru menyebut satu nomor dan siswa yang dapat nomor yang ditunjuk guru untuk mengangkat tangan semuanya misalnya: guru menunjuk nomor satu dan siswa dari masing-masing kelompok yang dapat nomor satu untuk mengangkat tangan kemudian guru menunjuk salah satu siswa yang dapat nomor satu tersebut untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa lain diminta menanggapi jawaban temannya tersebut jika tidak sesuai dengan pendapatnya.

setelah semua langkah-langkah di atas dilaksanakan barulah guru memberikan kuis berupa soal objektif dan essay untuk mengecek pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan guru. Setelah itu barulah masuk pada kegiatan akhir, pada kegiatan akhir guru harus dapat

membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran, yang kemudian disempurnakan oleh guru. Tindak lanjut serta memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Jadi pada kegiatan akhir ini hendaknya dapat dipahami dan dimengerti sehingga menghasilkan suatu keputusan.

## **6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakkan dalam pencapaian Kompetensi Dasar. Menurut Kunandar (2011:263) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”.

Menurut Taufina, dkk (2012:54) Rncana Pelaksanaan Pembelajaran adalah:

Rencana yang menggambarkan prosedur dan pngorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah

suatu gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pencapaian Kompetensi Dasar yang diharapkan.

**b. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Secara umum komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri atas identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Kunandar (2011:265-269) “komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar”.

Menurut Rusman (2011:5-8) komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber.

## B. Kerangka Teori

Pembelajaran IPS pada kelas IV SD memiliki banyak kesulitan jika tidak diajarkan dengan model pembelajaran yang tepat. Pelaksanaan proses pembelajaran yang tidak maksimal akan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah atau tidak sesuai dengan standar, seperti yang peneliti temukan di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang, diantaranya adalah guru masih dominan aktif dari siswa sehingga kurang melibatkan kerja sama siswa dalam kelompok untuk membagikan ide-ide untuk menyelesaikan suatu tugas dari gurunya, guru kurang mampu mengembangkan rasa ingin tahu siswa, dan guru kurang memotivasi siswa untuk menguasai materi.

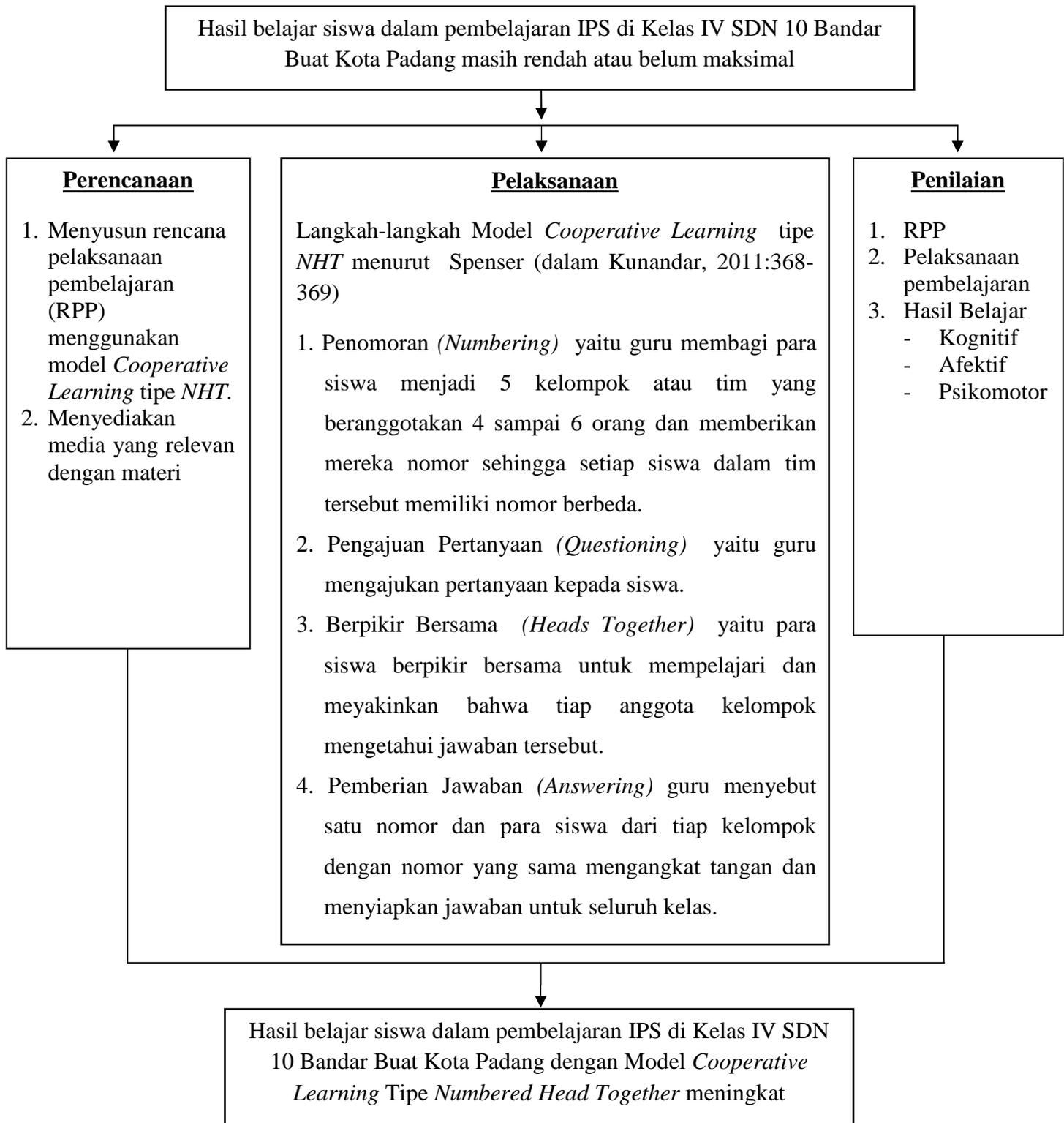
Pembelajaran IPS akan lebih menarik, bermakna, dan lebih dirasakan keberhasilannya apabila diajarkan dengan Model *Cooperative Learning* tipe NHT dengan penerapan Model *Cooperative Learning* tipe NHT dapat meningkatkan partisipasi, pemahaman siswa, percaya diri siswa, tanggung jawab siswa, sikap kerjasama, dan rasa saling ketergantungan antara sesama manusia.

Langkah-langkah pembelajaran Model *Cooperative Learning* tipe NHT adalah 1) Penomoran (*Numbering*) yaitu guru membagikan para siswa menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 4-6 orang secara heterogen dan memberikan nomor yang berbeda kepada siswa dalam masing-masing kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk menulis nama masing-masing kelompoknya, 2) Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*) yaitu guru memberikan teks bacaan yang terkait dengan materi yang di ajarkan, kemudian guru

memberikan LKS Kepada masing-masing kelompok dan memberi arahan cara mengisi LKS tersebut, 3) Berpikir Bersama (*Heads Together*) yaitu siswa berpikir bersama dalam kelompok untuk mempelajari dan meyakinkan bahwa tiap orang harus mengetahui jawaban dari LKS yang telah diberikan sesuai dengan arahan yang diberikan guru cara mengerjakan LKS, 4) Pemberian Jawaban (*Answering*) yaitu guru menyebut satu nomor dan siswa yang dapat nomor yang di tunjuk guru untuk mengangkat tangan, misalnya: guru menyebutkan nomor satu dan siswa dari masing-masing kelompok yang dapat nomor satu untuk mengangkat tangan, kemudian guru menunjukkan salah satu siswa yang dapat nomor satu tersebut untuk membacakan jawabannya di depan kelas dan siswa lain menanggapi jawaban temannya tersebut.

Keberhasilan dari penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe NHT ini dalam pembelajaran IPS tentunya bermuara pada hasil belajar siswa meningkat. Untuk lebih jelasnya penjelasan di atas dapat dilihat pada bagan yang peneliti buat seperti yang tertera di halaman berikut ini:

### Bagan 1.1 Kerangka Teori



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang dengan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together*. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi: a) menentukan indikator pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together*, b) menyusun langkah-langkah pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together*, dan c) menyusun instrumen observasi pelaksanaan tindakan yang berupa lembar observasi. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan persentase 78,57% dengan kualifikasi baik pada siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* pada siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang

terdapat dalam Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus dua terdiri dari satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah terlaksana dengan baik. Kegiatan masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu terlihat aktif dalam pembelajaran. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui lembar pengamatan aspek guru dan siswa. Penilaian pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru meningkat dari 76,56% dengan kualifikasi baik pada siklus I menjadi 96,87% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan Penilaian pelaksanaan pembelajaran pada aspek siswa meningkat dari 76,56% dengan kualifikasi baik pada siklus I menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dengan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang meningkat. Dari hasil evaluasi dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 73,37 dengan kualifikasi baik pada siklus I menjadi 86,34 dengan kualifikasi sangat baik.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* sebaiknya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu dengan menyesuaikan materi yang diajarkan dengan model yang akan digunakan.
2. Untuk menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran, sebaiknya guru memahami terlebih dahulu langkah-langkah Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together*, yaitu: a) Penomoran (*Numbering*), b) Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*), c) Berpikir Bersama (*Heads Together*), d) Pemberian Jawaban (*Answering*).
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* terlihat meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* cocok digunakan untuk pembelajaran IPS dan dapat diterapkan pada materi pembelajaran IPS di SD.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. (online). <http://aderuslina.Wordpress.com>. (diakses tanggal 27 Oktober 2016)
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodolog Penelitian Kualitatif*. Bandung. Pustaka Setia
- Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Prenadamedia Group
- Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Anita Lie. 2010. *Cooperative Larning*. Jakarta: Grasindo
- Asep jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno, dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imas Kurniasih. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning*. Pekanbaru: Falah Production
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP Press

- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Jamil Suprihatiningrum. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- La Masi, dkk. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-1 Pada Materi Pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*. Kendari. (Vol. 12, Nomor 2).
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muslich, Masnur. 2011. *Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Sapriya, dkk. 2007. *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. Bandung: Upi Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara
- Taufina dan Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press